

VI SIMPULAN DAN SARAN

6.1 Simpulan

Berdasarkan hasil dan pengolahan data maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1). Paparan logam berat merkuri (Hg) 0,005 mg/L pada salinitas berbeda berpengaruh terhadap perkembangan embrio ikan nila *Oreochromis niloticus* L. strain Jatimbulan, toksisitas logam merkuri (Hg) berbanding terbalik dengan salinitas, semakin tinggi salinitas maka toksisitas logam merkuri (Hg) semakin rendah.
- 2). Tingkat salinitas yang dapat mempengaruhi perkembangan embrio ikan nila *Oreochromis niloticus* L. strain Jatimbulan yang terpapar logam berat merkuri (Hg) 0,005 mg/L yakni 20 ppt dengan nilai daya tetas tertinggi, rentang waktu yang relatif lebih cepat serta jumlah kelainan paling rendah dibandingkan perlakuan salinitas 0 ppt dan 10 ppt dengan paparan logam yang sama namun tidak berbeda nyata dengan perlakuan kontrol.

6.2.1 Saran

Saran yang dapat diberikan berdasarkan penelitian ini adalah ikan nila Jatimbulan dapat digunakan sebagai bio indikator pada perairan tawar yang terdeteksi pencemaran lingkungan logam berat merkuri (Hg) dengan mengetahui perkembangan ikan tersebut.